

Harga Ayam Naik Lagi

YULIANTI-YASHINTA, Batuaji

Harga daging ayam potong di pasar-pasar tradisional Batam terus merangkak naik. Minggu (22/4) kemarin harganya sudah mencapai Rp 35 ribu per kilogram (kg). Padahal dua pekan sebelumnya masih Rp 33 ribu.

"Dua pekan kemarin masih Rp 33 ribu, terus naik jadi Rp 34 ribu. Sekarang sudah Rp 35 ribu per kilo," ujar Putra, penjual daging ayam di Pasar Fanindo, Batuaji, kemarin.

Dia mengaku belum mengetahui penyebab kenaikan harga ayam potong atau ayam buras tersebut sejak minggu ini. Namun ia menduga kare-

na menjelang Ramadan. "Sudah lumrah sebenarnya. Sebab tahun-tahun sebelumnya setiap menjelang Ramadan harga sembako termasuk daging ayam selalu naik," sebutnya.

Meski harga naik, namun permintaan ayam potong masih tinggi. Sementara untuk pasokan ayam sendiri dipastikan cukup untuk memenuhi

permintaan konsumen. "Pasokannya masih stabil seperti biasa," ucapnya.

Pantau Batam Pos di Pasar SP Plaza, Sagulung maupun Pasar Pancur, Tanjungpiayu, Seibeduk, harga ayam potong juga mengalami kenaikan. "Sudah naik. Daging ayam dan sapi naik," kata para pedagang ayam potong di Pasar SP

Plaza maupun Pasar Pancur. Hanya saja, kata para pedagang di dua pasar tradisional tersebut, kenaikan harga ayam potong dalam sepekan terakhir memicu penurunan permintaan. "Biasanya kalau penjual ayam penyet beli tujuh hingga 10 kilo, akhir-akhir ini mereka

■ Baca **HARGA**...Hal 13



F. CECEP MULYANA/BATAM POS

ARI, pedagang ayam potong di Pasar Mega Legenda, Batamcenter sedang memilih ayam pesanan pelanggan, Senin (16/4). Harga ayam potong terus merangkak naik dalam beberapa pekan terakhir.

Harga Ayam Naik Lagi

Sambungan dari hal 9

beli paling tinggi lima kilo," kata Zulfikar, pedagang ayam di Pasar Pancur.

Kenaikan harga ayam potong pun banyak dikeluhkan warga. Ngatini, warga Seibeduk mengaku kenaikan harga ayam ini ditasa cukup memberatkan. Apalagi melihat kondisi ekonomi saat ini, di mana hampir seluruh kebutuhan sehari-hari juga mengalami kenaikan harga.

"Kalau semuanya pada naik, ya berat lah. Pemerintah harus bisa mengontrol harga," ujarnya.

Sementara itu, di Pasar Tos 3000 Jodoh, tak hanya harga daging sapi beku yang harganya semakin tinggi sejak beberapa bulan terakhir, tapi juga harga ayam potong yang sudah

menyentuh Rp 35 ribu per kg. Yasman, pedagang ayam di pasar tersebut mengatakan dalam minggu ini harga ayam naik Rp 1.000, dari yang sebelumnya Rp 34 ribu menjadi Rp 35 ribu per kg. "Sudah lama tinggi (harga naik). Sekarang naik lagi seribu perkilonya," terang Yasman.

Menurut dia, kenaikan harga ayam berasal dari distributor ayam. Ia sebagai penjual hanya menyesuaikan harga sesuai dengan harga yang diberikan distributor. "Kami tak mungkin ambil untung banyak. Coba cek saja di pedagang lain, harga ayam pasti hampir sama semua," sebut Yasman lagi.

Hal senada dikatakan Kardi, penjual ayam lainnya. Harga ayam buras atau ayam potong memang tinggi sejak beber-

apa pekan lalu. "Dulu memang Rp 30 ribu sekilo, sekarang mana ada lagi harga ayam segitu," ujarnya.

Menurutnya, untuk harga ayam perekor memang lebih murah dibanding per kilogram. Itu karena ukuran ayam satu ekor beratnya kurang dari satu kilogram. "Beratnya rata-rata 8 ons ke bawah, makanya harga untuk per ekor lebih murah dari per kilo," jelasnya.

Sebelumnya Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Batam Zarefriadi berjanji akan kembali menurunkan tim untuk mengecek harga kebutuhan pokok di pasar-pasar dan swalayan di Batam. Khususnya harga daging beku yang terus naik. "Iya, kita cek lagi, termasuk kecukupan stoknya," ujarnya.***

PARA guru tingkat SMP se-Kecamatan Batuaji menitipkan dokumen soal ujian nasional di Mapolsek Batuaji, Sabtu (21/4), untuk menghindari kebocoran. Hari ini (23/4), seluruh siswa SMP sederajat akan mengikuti ujian nasional.

Sulap Tanjunguma Jadi Kampung Pelangi

Sambungan dari hal 9

Selain itu, pemerintah juga harus memastikan akses infrastruktur dapat mendukung kegiatan ini. Karena kalau tanpa didukung infrastruktur yang memadai, sektor pariwisata akan kesulitan tumbuh. Untuk itu, Pemko Batam tengah gencar membangun infrastruktur jalan, dari jalan utama hingga jalan perumahan. "Pariwisata hidup, ekonomi juga akan hidup. Tujuan kita kan ini," terangnya.

Kepala BP Batam Lukita Dinarsyah Tuwo juga menyambut baik dan memberikan apresiasi kegiatan tersebut. Menurutnya, pengembangan wi-

sata adalah salah satu cara meningkatkan ekonomi. "Harapan baru ekonomi adalah sektor pariwisata. Jika pariwisata berkembang, saya yakin ekonomi masyarakat juga akan membaik," tuturnya.

Lukita pun mengajak semua pihak menjemput kesempatan ini. "Kami sangat dukung kegiatan ini," ucapnya lagi.

Ketua Panitia Pelaksana Pencanaan dan Pengecatan Tanjunguma Berpelangi Nurapiyah mengatakan lokasi Tanjunguma yang strategis dan dapat dilihat langsung negara tetangga dan berdekatan dengan pelabuhan internasional menjadi daya tarik tersendiri.

Untuk mendukung kegiatan ini, pihaknya membuat tempat-tempat untuk foto, bekerjasama dengan pihak tour dan travel supaya membawa wisman untuk berkunjung, membuat balai adat, serta menjaga kebersihan di lokasi wisata. "Ini semua mengangkat ekonomi masyarakat, memberantas kemiskinan, dan membantu pemerintah untuk mewujudkan pariwisata," ungkapnya.

Berbagai upaya dilakukan untuk mengembangkan potensi wisata di Tanjunguma. Januari lalu, digelar Festival Kampung Tua Tanjunguma yang diinisiasi masyarakat, yakni Gerakan Masyarakat

Tanjunguma (GEMA) Batam dan Pemuda Peduli Tanjung Uma (PPTU).

Berbagai potensi ada di kampung ini, yakni wisata budaya seperti kuburan tua Tanjunguma. Kuburan yang sudah ada sejak zaman Kerajaan Riau Lingga ini diketahui karena ada tulisan atau logo Kerajaan Riau Lingga.

Potensi lain yakni wisata alam pesisir mangrove juga dapat dikembangkan. "Di kampung ini terkenal juga dengan kuliner hasil laut, setiap Ramadan menjelang berbuka puasa mudah ditemui masyarakat yang menjajakan kuliner hasil laut," kata Nurapiyah. (adi)

Sulap Tanjunguma Jadi Kampung Pelangi

LUBUKBAJA (BP) - Pemukiman Tanjunguma di Kecamatan Lubukbaja akan disulap menjadi Kampung Pelangi. Ke depan diharapkan kawasan Tanjunguma mampu menjadi daya tarik wisatawan lokal, terutama wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Batam.

Kampung Pelangi sudah lebih dulu dikembangkan di kawasan Wonosari-Kota Semarang, lalu Kampung Warna Warni Jodipan-Malang, dan Kampung Pelangi di Utara Jakarta. Rumah dicat warna warni sehingga mampu memberikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung ke kawasan-kawasan tersebut. Diharapkan Tanjunguma juga demikian.

Wali Kota Batam Muhammad Rudi sangat mengapresiasi semangat sadar wisata warga Tanjunguma. Terlebih, saat ini Pemerintah Kota (Pemko) Batam memang sedang gencar-gencarnya mentransformasi Kota Batam dari kota industri menjadi kota pariwi-

sata. Hal ini tak lepas dari sektor industri yang belum pulih.

Pencanangan dan pengecatan pertama Tanjunguma Berpelangi juga sangat didukung BP Batam. Bahkan Kepala BP Batam Lukita Dinarsyah Tuwo juga turut hadir. Selain itu ada Wakil Gubernur Kepri Isdianto dan Anggota DPD RI Hardi Selamat Hood tersebut.

"Inisiatif dan inovasi apapun yang positif tentu kami dukung. Acara ini ini bagus. Apalagi sektor pariwisata sedang gencar dikembangkan sebagai potensi ekonomi baru," kata Rudi, Minggu (22/4).

Ia mengatakan, inisiatif ini harus terus dikembangkan dengan program lanjutan. Jangan berhenti pada kegiatan pengecatan yang membuat warna-warni kampung tua tersebut. Rudi juga menyarankan agar warga membuat semacam 'buah tangan' dan kegiatan-kegiatan yang membuat wisatawan betah berkunjung. Lalu, meningkatkan kemampuan masyarakat ber-

bahasa asing.

"Kita buat apa yang menjadi kesukaan wisatawan. Kalau hanya warna-warni tak cukup,

maka kita harus sempurnakan, tak boleh setengah-setengah. Nanti ramai, masyarakat bisa buat home stay, wisman sudah

bosan juga di hotel," sebut Rudi.

■ Baca **SULAP**...Hal 13



PT. UNION JAYA SEJATI

SALES - RENTAL - SERVICE - SPARE PARTS: Generator sets, Air Compressor, Forklift, Diesel Welding Machines, Multi Operator Welding Machines, Babyroller, Bar Bender, Bar Cutter, Hammer Drill, Electro Motor, Dynamo, Radiator, Cooler, Avr, Hardware, Etc.

PERGUDANGAN KARTIKA BLOK B NO.6
(BELAKANG RUSUN LANCANG KUNING)
BATU AMPAR - BATAM ⁰⁷⁷⁸ 422 498
0811 7710 992, 0811 7700 797

Good Service & Best Quality Make The Difference

 GENERATOR SETS	 AIR COMPRESSOR	 DIESEL WELDING MACHINES	 FORKLIFT	 AIR COMPRESSOR
 BABYROLLER	 BAR BENDER	 BAR CUTTER	 ELECTRO MOTOR	 INVERTER WELDING MACHINE
 WELDING MACHINE MILLER	 MULTI OPERATOR WELDING MACHINES	 Denyo  NIPPON SHARYO  AIRMAN  ESAB  Miller  NEW ARC  TECO  TAKE		

E-mail : union_js@yahoo.co.id Website : www.ujs.co.id

Bekingi Pasar Kaget dan Kios Liar Diancam Pidana

BATAM (BP) - Keberadaan pasar kaget dan kios liar di atas ROW (*right of way/row*) jalan merupakan kegiatan ilegal. Namun selama ini, pedagang sulit ditertibkan karena diduga dibekingi oknum tertentu.

"Tapi saya ingatkan, di Perda Nomor 16 Tahun 2007 tentang Ketertiban Umum, ada sanksi pidana bagi yang membekingi kios liar ilegal itu," ujar Kepala Bidang Pasar Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Batam, Zulkarnain, pekan lalu.

Namun demikian, Zulkarnain

menggarisbawahi tindakan tegas tersebut akan diambil setelah pendekatan persuasif sudah buntu. Dengan kata lain, oknum yang membekingi kegiatan ilegal ini membandel ketika diberi peringatan.

"Apakah nanti berupa teguran atau peringatan," imbuhnya.

Soal penertiban, ia akui hal itu ranah Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol) PP Kota Batam, kecamatan dan kelurahan di mana lokasi kegiatan ilegal tersebut dilakukan. Namun sejauh ini, berdasarkan pantauan Disperindag Batam di lapangan, belum men-

emukan kegiatan ilegal tersebut dibekingi oleh oknum-oknum tertentu.

"Tentu hal semacam ini akan kami cek terlebih dahulu," ujarnya.

Contoh pasar kaget di atas badan milik jalan seperti yang terjadi di Seibeduk. Tepatnya di jalan antara Perumahan Griya Piayu Asri (GPA) dan Perumahan Nasional Duriangkang. Padahal, jalan tersebut belum rampung dikerjakan (belum diaspal). Tak hanya itu, kehadiran pasar kaget ini juga sebenarnya ditolak warga. Di lokasi, ada papan penolakan dari warga Perumahan GPA. (adi)



F. DALIL HARAHAP/BATAM POS

PENGENDARA melintas di depan kios liar Simpang Bareleng, Sagulung, Jumat (30/3). Pihak yang membekingi kios liar atau pasar kaget ini terancam pidana.

Drainase Simpang Kaveling Baru Dilebarkan



F. YULIANTI/BATAM POS

PELEBARAN drainase di Simpang Kaveling Baru, Sagulung telah usai, Minggu (22/4).

SAGULUNG (BP) - Drainase yang tersumbat di simpang Kaveling Baru, Sagulung, akhirnya ditangani Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (DBM-SDA) Kota Batam. Drainase utama itu sudah dikeruk dan dilebarkan. Pengerjaannya rampaung Minggu (22/4).

Sebelumnya, drainase tersebut bermasalah karena sempit dan tertimbun sampah. Kondisinya memprihatinkan, sebab air yang mengalir dari berbagai permukiman di wilayah Batuaji tersumbat di titik drainase tersebut. Padahal, di lokasi yang sama Pemko baru saja membangun akses jembatan untuk memperlebar saluran drainase.

"Kalau bangun jembatan saja masalah banjir tak akan bisa diatasi. Drainase harus

dirampungkan juga sampai ke hilir jadi tak bikin banjir," ujar Darmo, warga Kaveling Baru, kemarin.

Pantauan Batam Pos di lapangan, drainase yang membentang di sepanjang pinggir Jalan R Suprpto dari depan perumahan Nusa Batam sampai ke simpang Kaveling Baru sudah cukup lebar. Drainase yang semula dipenuhi semak belukar kini sudah terlihat lapang dan bersih. Lebar drainase yang dikeruk mencapai enam meter dengan kedalaman empat meter. Air yang mengalir dari wilayah Batuaji tertampung dengan baik di sepanjang drainase tersebut.

Camat Sagulung Reza Khadafi menuturkan proyek normalisasi drainase itu belum rampung sepenuhnya. Sebab, drai-

nase menuju Kaveling Lama hingga ke sungai Seilangkai yang jadi lokasi pembuangan akhir belum dinormalisasi.

"Target memang sampai hilir, cuma bertahap. Inilah upaya Pemko Batam untuk mengatasi bahaya banjir di Sagulung dan Batuaji," ujar Reza. Selain drainase, kata Reza, tiga lokasi jalan di wilayah padat penduduk itu juga sudah dilebarkan. "Satu di simpang Puteri Hijau, Simpang Kaveling Lama dan juga di Seibinti. Pemko Batam serius mendukung kemajuan Sagulung," ujarnya.

Reza juga berharap warga tidak membuang sampah sembarangan. "Kalau sampah masih dibuang ke sungai atau drainase ya percuma juga," kata Reza. (eja)